

ABSTRAK

Ardhito Kresno Wibowo (01022180021)

STRATEGI PENGOLAHAN RUANG TRANSISI BANTARAN SUNGAI KAWASAN JAKARTA PUSAT

(xxvi + 99: 55 gambar; 6 tabel; 5 lampiran)

Artikel ini membahas mengenai strategi pengelolaan ruang transisi pada bantaran sungai Tanah Abang yang berhubungan langsung dengan stasiun tanah abang menjadi ruang publik yang. Pada kawasan stasiun Tanah Abang menurut penelitian ini disebabkan kurangnya pengolahan bantaran sungai yang memiliki potensi tinggi untuk banjir.

Hal ini pertama kali muncul didasarkan pada permasalahan-permasalahan yang terjadi di kawasan stasiun Tanah Abang mulai dari kurang terawatnya ruang-ruang transisi disana dan tingginya potensi banjir di kawasan stasiun Tanah Abang, sedangkan kawasan stasiun Tanah Abang adalah kawasan yang penting pada kota Jakarta karena terdapat stasiun dan sungai utama.

Penelitian ini dilakukan dengan mendalami pengertian-pengertian dari “ruang transisi” menurut dari beberapa artikel dan mendalami pengertian maupun sifat-sifat seperti kelebihan dan kekurangan yang biasa dialami oleh “ruang publik”. Memperdalam model-model ruang transisi dan mengetahui fungsi-fungsi dari ruang terbuka hijau. Mengumpulkan data seperti peta banjir di Jakarta dari tahun 2010-2021.

Dengan mengolah ruang-ruang transisi di kawasan stasiun Tanah Abang diharapkan akan mengurangi banjir dengan meningkatkan penyerapan air hujan ke tanah yang cukup tinggi pada saat musim hujan tiba. Selain untuk menyerap air hujan ruang transisi tersebut juga dapat digunakan untuk ruang publik yang nyaman sehingga dapat berfungsi dengan baik.

Referensi : 25 (1980-2018).

Kata Kunci : Ruang publik, Ruang transisi, Taman hijau, Ruang terbuka hijau, Sustainable, Identitas, Bantaran sungai

ABSTRACT

Ardhito Kresno Wibowo (01022180021)

STRATEGY FOR PROCESSING TRANSITIONAL SPACES OF RIVERFRONT IN CENTRAL JAKARTA AREA

(xxvi + 99 pages: 55 images; 6 table; 5 attachment)

This article discusses the strategy for managing the transition space on the Tanah Abang riverbank which is directly related to the Tanah Abang station into a public space that is. In the Tanah Abang station area, according to this study, this is due to the lack of riverbank processing which has a high potential for flooding.

This first appeared based on the problems that occurred in the Tanah Abang station area ranging from the lack of maintenance of the transition spaces there and the high potential for flooding in the Tanah Abang station area, while the Tanah Abang station area is an important area in the city of Jakarta because there are station and main river.

This research was conducted by exploring the meanings of "transitional space" according to several articles and exploring the meaning and characteristics such as advantages and disadvantages commonly experienced by "public space". Deepen the models of transition spaces and know the functions of green open spaces. Collecting data such as flood maps in Jakarta from 2010-2021.

By cultivating transition spaces in the Tanah Abang station area, it is hoped that it will reduce flooding by increasing the absorption of rainwater to the ground which is quite high during the rainy season. In addition to absorbing rainwater, the transition space can also be used as a comfortable public space so that it can function properly.

Reference : 25 (1980-2018).

Keywords : Public space, Transition space, Eco park, Green open space, Sustainable, Liminal space, Identity, Riverfront